

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya harus sudah terencana dengan baik, untuk itu diperlukan suatu pendekatan penelitian. Karena pendekatan penelitian merupakan rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.³⁸

Ditinjau dari prosedur dan pendekatan yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³⁹

³⁸ Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal.126

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal. 140

Tujuan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna⁴⁰. Penelitian Kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkan, dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan.⁴¹

Pengertian pendekatan kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung Tahun 2017 : Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena serta holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci, pada penelitian ini peneliti berangkat dari data serta menggunakan teori sebagai penjelas, dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.⁴²

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan tiga macam pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda di lapangan yang menurut peneliti untuk memilah-milah sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan. Peneliti

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), .hal.8

⁴¹ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2015), hal. 60.

⁴²Maftukhin, et.all., *Pedoman penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: 2017), hal.27.

dapat mengenal lebih dekat dengan menjalin hubungan yang baik dengan subyek. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴³ Dengan demikian penulis berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi agar tidak merasa terbebani.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti di dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian⁴⁴. Mengingat sifatnya yang demikian, maka peneliti akan berusaha menghindari pengaruh bubyektif dan menjaga diri untuk tidak terlalu terintervensi, namun peneliti disini juga akan tetap menjaga hubungan keharmonisan dalam berkomunikasi dengan para informann, sehingga dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan memperoleh data yang terjamin keabsahannya.

Peneliti merupakan instrumen kunci, untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi, situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Instrumen selaiainn manusia dapant juga menggunakan pedoman wawancara, observasi, tetapi

⁴³Lexy J Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 5.

⁴⁴*Ibid.*, hal.168.

fungsinya terbatas sebagai pendukung, peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses belajar pada anak. Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan, karena instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan organisasi IPNU dalam membentuk kepribadian remaja di desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek. Selain itu kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak desa Siki dan pengurus IPNU desa Siki yang di jadikan objek penelitian. Adapun peneliti melakukan penelitian dimulai sejak di turunkannya surat izin dari lembaga sampai titik ahir penyelesaian pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini, peneliti memilih penelitian di IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) Desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek. Alasan dipilihnya lokasi penelitian di tempat ini adalah karena IPNU desa Siki mempunyai peran dalam pembentukan kepribadian remaja di wilayah tersebut.

Dalam membentengi perkembangan zaman yang cepat ini apakah IPNU desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek mampu membentengi remaja desa dalam pergaulan bebas dan kenakalan remaja. Keunikan dan perannya dalam membentengi kepribadian remaja menjadikan suatu daya

tarik tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada IPNU desa Siki Kec. Dongko Kab. Trenggalek.

IPNU desa Siki memiliki banyak kegiatan dan kebiasaan yang di gunakan sebagai peran mereka dalam membentuk kepribadian remaja, kegiatan dan kebiasaan yang unik ini menjadikan suatu hal yang menarik untuk di teliti. Dari situlah mengapa alasan peneliti melakukan penelitian di desa Siki kec. Dongko Kab. Trenggalek.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴⁵ Adapun sumber data penulis dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara rekan Muhammad Ali Wafa selaku ketua IPNU, bapak Panijo selaku Kepala desa Siki dan masyarakat setempat sebagai penguat data penelitian. Peneliti memilih melakukan wawancara supaya validitas dari hasilnya dapat dijamin. Selain itu peneliti juga mencari data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian lainnya.

E. Teknik Penelitian

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk melihat langsung

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

bagaimana keseharian masyarakat khususnya remaja di luar lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan wawancara terpimpin (wawancara berstruktur).⁴⁶ Jenis pertanyaan dalam wawancara ini adalah pertanyaan konfirmatif yaitu memastikan data yang ada dalam teori dengan realita terkait dengan peran IPNU dalam pembinaan kepribadian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisa dengan metode analisis data. Teknik

⁴⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6, hal. 82.

analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁴⁷ Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tahap pertama yaitu reduksi data. Setelah Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, aktivitas selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.⁴⁸ Dengan kata lain reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan melakukan ringkasan, pengkodean dan membuat memo. Dalam reduksi juga dilakukan pembuangan data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.

Tahap kedua adalah display data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami

⁴⁷Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57.

⁴⁸*Ibid.*, hal. 190.

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terpenting dan yang terakhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keadaan (solibilitas), derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data). Dalam bagian ini peneliti harus

mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang dikemukakan. Moleong berpendapat bahwa: “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.⁴⁹ Untuk memperoleh data yang valid dan objektif serta dapat dijamin keabsahannya, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a) Triangulasi, dalam penelitian ini triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Adapun triangulasi yang digunakan adalah:
 - Triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁰
 - Triangulasi metode untuk mendapatkan data berdasarkan terapan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
 - Triangulasi teori yaitu perbandingan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti
- b) Menggunakan bahan referensi, dimana bahan referensi yang dipakai adalah bahan dokumentasi catatan lapangan yang tersimpan. Dengan referensi penulis dapat mengecek kembali data-data dan informasi yang peneliti dapatkan di lapangan.

⁴⁹*Ibid.*, hal. 244.

⁵⁰*Ibid.*, hal. 214.

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam menjalankan penelitian, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Penelitian
2. Memilih Lapangan Penelitian
3. Mengurus Perizinan
4. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan
5. Memilih dan Memanfaatkan Informa
6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
7. Persoalan Etika Penelitian

Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti. Proses analisis data dimulai seluruh data yang tersedia yaitu observasi, wawancara, dan dokumen yang sudah dirangkai dalam tulisan. Setelah menelaah data kemudian dilanjutkan dengan Reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Reduksi dimaksudkan sebagai proses penyaringan dan pemilihan data dari yang kurang relevan dengan tujuan untuk mendeskripsikan data yang benar-benar mendukung kegiatan analisis. Lalu dilakukan penyajian data dan kemudian dilakukan penyimpulan.